

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil NU Online

**Gambar 4. 1**  
**Screenshot Logo Nu Online**



Pada tahun 2000an, teknologi mulai berkembang dengan baik dan pesat. Hal ini dimulai dengan kebutuhan sehari-hari hingga implementasi teknologi dalam pembelajaran. Berbagai jenis teknologi akan ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan bagi mereka yang berusaha menyebarkan ilmu agama, atau yang biasa disebut dengan istilah da'i. Penyampaian dakwah para *da'i* harus bisa mengikuti perkembangan zaman supaya pesan dakwah dapat diterima dengan mudah.<sup>1</sup>

Indonesia memiliki jenis organisasi yang sudah tumbuh sejak lama yaitu berupa NU atau berkepanjangan dengan Nahdlatul Ulama menjadi salah satu jenis kelompok organisasi Islam pernah sebagai bagian dari partai politik. Dengan jumlah anggota yang berkisar antara 40 juta sampai lebih dari 95 juta, menjadikan nahdlaul ulama sebagai organisasi islam terbesar di dunia. Adanya visi terbaru

---

<sup>1</sup> Uli Haniatun Ni'mah, "Manajemen Dakwah Virtual Pada Akun Instagram NU Online", *Skripsi : Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto 2023*, hal 49.

membuat NU Online menjadi pusat informasi keislaman utama di Indonesia. Munculnya logo baru, yang bertuliskan *logotype* dengan bertuliskan “NU Online”, juga *logogram* yang berupa dua lingkaran dimana lingkaran tersebut di bagi menjadi dua, yang satu bulat penuh sedangkan yang satunya terpotong pada jenis bagian warna hijau dan warna hitam. Arti pada lingkaran penuh yaitu sebagai nilai-nilai utama Islam perlu dilakukan penjagaan dan diperjuangkan oleh Nahdlatul Ulama. Lingkaran yang terpotong memiliki arti bahwa keterbukaan tetap ada untuk kreativitas dan inovasi dalam perkembangan suatu layanan informasi untuk masyarakat.

Istikharah lambang Nahdlatul Ulama diciptakan oleh Kiai Ridwan Abdullah. Beliau adalah seorang kiai alim yang juga pandai melukis. Kiai Ridwan Abdullah adalah salah satu santri Syaikhona Cholil Bangkalan dengan totalitas yang tinggi. Buku Antologi sejarah menyebutkan *Istilah, Amaliyah, dan Uswah Nahdlatul Ulama* karakternya digambarkan sebagai berikut : Beliau mengurangi aktivitasnya yang berkaitan dengan pengelolaan ekonomi. Harta benda pun dikorbankan untuk keperluan NU. Seperti halnya rumah milik mertuanya diserahkan penuh dalam kepentingan NU, dimana lantai bawah digunakan untuk tempat percetakan NU, sedangkan sekretariat dan ruang pertemuan berada di lantai atas. Beliau dahulu memiliki toko kain di Jalan Kramat Gantung dan juga seorang tukang jahit, yang kemudian diserahkan kepada adiknya. Rumah milik mertuanya di Bubutan juga diserahkan penuh untuk kepentingan NU. Lantai bawah dipakai untuk percetakan NU, sedangkan lantai atas digunakan untuk sekretariat dan ruang pertemuan. Setiap ada anak yang ingin menimba ilmu di pondok pesantren (mondok) dan sowan kepadanya, mereka akan diberi nasihat dan wejangan, serta uang saku untuk bekal mereka. Padahal beliau sendiri bukan termasuk sosok yang mempunyai uang banyak, bahkan bisa dibilang jarang punya uang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Uli Haniatun Ni'mah, “Manajemen Dakwah Virtual Pada Akun Instagram NU Online”, *Skripsi* : Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto 2023, 50.

Banyak ajaran di NU Online yang berkaitan dengan pondasi dasar Islam seperti puasa, shalat, zakat, dan lainnya. Hal tersebut merupakan sebuah materi yang sangat bermanfaat bagi seluruh umat Muslim, terlepas dari aliran lain yang diikutinya. NU Online tidak mengurangi konten terkait ke-NU-an yang sudah dikelola dengan baik untuk memperluas segmen pembacanya. Selain itu, NU Online terus menyimpan tulisan-tulisan yang menginspirasi warga NU dengan kisah sukses dari berbagai wilayah, cabang, atau individu tertentu dalam upaya mengembangkan NU yang ada di daerah tersebut.

**Gambar 4. 2**  
**Screenshot Profil Ig Nu Online**



Sebelum mempunyai *instagram*, NU Online sudah terlebih dahulu mempunyai akun di media sosial berupa facebook dan twitter. Instagram mulai populer dan dikenal di Indonesia sekitar tahun 2015. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada, dan apa yang diminati oleh masyarakat maka pihak NU Online memutuskan untuk membuat akun *instagram* yang diberi nama @nuonline\_id, selain itu juga untuk mempermudah aktivitas dakwah. Akun *instagram* NU Online sendiri dibuat pada bulan Februari tahun 2016 silam. Akun *instagram* NU Online juga

mempunyai tujuan untuk menyebarkan dakwah Islam secara luas dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat.

## 2. Visi Misi NU Online

### Visi

Menjadi penyedia informasi yang menyejukkan dan dapat diandalkan tentang Islam dan Organisasi Muslim nasional (NU)

### Misi

1. Menjadi sumber utama informasi ke-NU-an dan keislaman yang dapat diandalkan.
2. Menyediakan informasi yang menyejukkan dan mendorong keyakinan agama yang adil, moderat, dan menghargai keberagaman.
3. Membuat produk informasi berkualitas tinggi
4. Menjadi tempat dimana orang dapat mengembangkan sikap profesionalitas yang kuat dan dorongan untuk berkhidmat kepada orang lain dan bangsa.<sup>3</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah proses komunikasi dakwah ada unsur penting yang tidak boleh hilang yakni materi dakwah. Tidak dapat dianggap sebagai jenis komunikasi jika tidak ada pesan yang disampaikan. Begitu pula dengan dakwah, harus ada sebuah pesan yang sudah disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* sehingga dakwah mempunyai tujuan yang jelas.

Akun *instagram* NU Online mengunggah berbagai konten dakwah melalui foto dan video setiap harinya. Adapun beberapa video dakwah yang diunggah akun *instagram* NU Online berupa video yang berisi tentang akhlak. Akhlak atau yang biasa disebut budi pekerti sangat berkaitan erat dengan pembentukan kepribadian dan juga tingkah laku. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik akan melindungi orang-orang yang lemah dan juga bersikap adil dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>3</sup> Uli Haniatun Ni'mah, "Manajemen Dakwah Virtual Pada Akun Instagram NU Online", *Skripsi* (UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto, 2023), 52-53.

## 1. Pesan untuk Jomblowan Jomblowati

Gambar 4. 3  
Screenshoot Vidgram @Nuonline\_Id



Postingan video diatas diunggah pada tanggal 4 Juni 2022 dengan judul “Pesan Untuk Jomblowan Jomblowati”. Pesan dalam video tersebut disampaikan oleh Gus Rifqil Muslim. Dalam islam, pernikahan adalah sebuah kemuliaan. Namun tidak semua orang berjodoh dengan pernikahan, ada juga yang berjodoh dengan kematian karna sesungguhnya hal tersebut adalah sebuah masa depan yang pasti dan berada paling dekat dengan kita. Dalam video tersebut ada beberapa pesan yang disampaikan oleh Gus Rifqi kepada jomblowan dan jomblowati yang belum menemukan jodohnya salah satunya adalah ‘jangan berhenti untuk memperbaiki diri, tetaplah menjadi orang yang baik’. Hal ini berkaitan dengan Q.S an-Nur ayat 26 yang artinya : *“Wanita yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik, dan laki-laki yang tidak baik untuk wanita yang tidak baik pula. Wanita yang baik untuk*

*lelaki yang baik dan lelaki yang baik untuk Wanita yang baik*". Pengertian tersebut berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh Gus Rifqil yakni untuk mendapatkan jodoh yang baik, maka kita juga harus memiliki sifat baik. Dengan terus memperbaiki diri dan menjadi orang yang baik sesuai dengan firman Allah Swt. diatas bahwa wanita yang baik untuk laki-laki yang baik begitupun sebaliknya.

## 2. Cara Menjaga Pandangan Mata dalam Islam

### Gambar 4. 4

#### Screenshot Vidram @Nuonline Id



Postingan video diatas diunggah pada tanggal 24 Juli 2022 dengan judul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam”. Pesan dalam video tersebut disampaikan oleh Ning Imaz Fatimatuz Zahra. Dalam ajaran agama Islam, perintah menjaga pandangan yang dimaksud adalah meundukkan pandangan atau biasa disebut *ghadhdhul bashar* yang kemudian diiringi dengan perintah memelihara kemaluan



atau biasa disebut *hifzhul farj*, sebagaimana yang terdapat pada Q.S an-Nur ayat 31 yang artinya : *“Katakanlah kepada wanita yang beriman: “hendaklah mereka menjaga pandangannya serta kemaluannya, dan jangan pula menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa terlihat darinya. dan hendaklah mereka menutupi dadanya dengan kudung kain dan jangan pula memperlihatkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara lelaki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, perempuan islam, budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung (31)”*. Dalam video tersebut Ning Imaz menyampaikan bahwa setiap perempuan muslim harus menutup auratnya, dan menjaga dirinya serta kemaluannya.

### 3. Cara Menjaga Diri Dari Maksiat

Gambar 4. 5  
Screenshoot Vidgram @Nuonline\_Id



Postingan video diatas diunggah pada tanggal 11 November 2022 dengan judul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat”. Pesan dalam video tersebut disampaikan oleh KH Ahmad Bahauddin Nursalim. Secara umum, dapat dikatakan bahwa dalam agama islam hanya terdiri dari dua hal yakni melakukan perintah serta menjauhi larangan. Pertama, itu dapat dianggap sebagai tindakan yang taat kepada Allah Swt., dan yang kedua adalah tindakan yang menjauhi-Nya. Dalam surah Al-Jatsiyah ayat 21, Allah SWT bahkan menjelakan bahwa: *“apakah orang-orang yang berbuat kejahatan atau maksiat itu menyangka bahwa kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, yaitu sama antara kehidupan dan*



*kematian mereka? amat buruklah apa yang mereka sangka itu.”* Di zaman sekarang ini, perbuatan maksiat sudah menjadi hal yang biasa, banyak manusia yang terjerumus ke dalam lembah kemaksiatan. Salah satu tindakan yang sangat melanggar hukum moral adalah maksiat. Hal itu bertentangan dengan perintah Allah SWT. Selain itu, maksiat dapat melemahkan seseorang dan menghalanginya dari jalan Allah, misalnya melakukan perbuatan maksiat dapat mendorong seseorang untuk bertindak lebih buruk. Dalam video tersebut, Gus Baha menyampaikan bahwa beliau ingin dalam keseharian kita yang *awam* harus ada *backup-an* hadis agar semua keseharian yang dilakukan ada *sanad-nya*.

#### 4. Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri di Medsos

**Gambar 4. 6**  
*Secreenshoot Vidgram @Nuonline\_Id*



Postingan video diatas diunggah pada tanggal 15 Januari 2023 dengan judul “Pentingnya Wanita Menghargai

Dirinya Sendiri Di Medsos”. Pesan dalam video tersebut disampaikan oleh Ning Dahlia. Mencintai diri sendiri atau dalam bahasa gaulnya disebut *self love*. Menurut pandangan Islam, telah dipaparkan mengenai konsep mencintai diri sendiri, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. “Barangsiapa mengenali dirinya, maka ia mengenal Tuhannya”. Hadist tersebut tentu sangat relevan dengan konsep *self love*. Mencintai diri sendiri adalah kewajiban bagi orang muslim dan cara untuk menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Namun, masih banyak orang yang tidak tahu apa itu mencintai diri sendiri. Dalam video tersebut, Ning Dahlia berbagi ilmu tentang pentingnya menghargai dirinya sendiri di media sosial. Menurut beliau, kita sebagai perempuan harus bisa menjaga etika, menunjukkan kualitas yang kita miliki, tidak hanya sekedar cantik diluar namun juga cantik didalam, selain itu kita juga harus bisa menjaga diri agar tidak terlalu vulgar. Sesungguhnya kecantikan fisik akan habis seiring dengan berjalannya waktu, tetapi nilai seorang wanita tidak hanya dari kecantikan fisiknya. Media sosial bisa menjadi dua mata pisau, tergantung bagaimana cara kita memanfaatkannya. Kenali dirimu dan harga dirimu, akhlak yang baik akan membentuk citra diri yang abadi.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Pesan Untuk Jombloan Jomblowati

Audio: “Untuk para teman-teman yang belum menemukan jodohnya, saya bilang gitu aja. Yang pertama, jangan berhenti untuk memperbaiki diri, tetaplah menjadi orang yang baik karena dengan memperbaiki kualitas diri, dengan mencoba lebih baik lagi itu akan menjadi sarana, akan menjadi wasilah agar kita menemukan jodoh yang terbaik pula. Jadi, terlepas ada maqolah mengatakan jodoh itu kadang cerminan diri, jodoh itu kadang juga pelengkap diri, mungkin kita akan ditemukan salah satunya atau mungkin dua-duanya. Nah, cara menjemputnya dengan itu tadi, memperbaiki kualitas diri, dengan memperbanyak berdoa, tentunya dengan amalan-amalan yang sudah di syariatkan, terus kemudian ada belajar, terus yang bekerja yang bagus, silahkan yang dipondok ngaji yang segep, yang

sekolah belajar yang sungguh-sungguh agar nanti ketika jodoh itu tiba kita benar-benar sudah siap karena semua orang pasti akan menikah ketika sudah ketemu dengan jodohnya, jadi bukan kapan nikahnya tapi memang ketika sudah benar-benar siap dan sudah ketemu jodohnya”.

#### a. Teks

##### 1. Struktur Makro (Tematik)

Video dakwah yang berjudul ‘Pesan Untuk Jombloan Jomblowati’ pada akun @nuonline\_id tersebut memiliki tema mengenai jomblo. Postingan video tersebut diunggah dengan menggunakan caption:

*“Mblo, ada pesan dari Gus @rifqielmuslim nih! Yuk, disimak baik-baik.”*

Pada teks diatas dijelaskan khususnya bagi kaum jomblo agar mendengarkan pesan yang telah disampaikan oleh Gus Rifqi. Menurut beliau, teruntut kaum jomblo yang belum bertemu dengan jodohnya harus terus memperbaiki diri dan juga terus berbuat baik. Karena sebenarnya wanita yang baik cocok dengan laki-laki yang baik dan sebaliknya.

##### 2. Superstruktur (Skematik)

Sebagai hasil dari komponen ini, penulis menemukan informasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

**Pesan Untuk Jombloan Jomblowati**

Judul	Pesan Untuk Jombloan Jomblowati
Lead	Untuk para teman-teman yang belum menemukan jodohnya, saya bilang gitu aja. Pertama, jangan berhenti memperbaiki diri, tetaplah menjadi orang yang baik karena dengan memperbaiki kualitas diri, dengan mencoba lebih baik lagi itu akan menjadi sarana, akan menjadi wasilah agar kita menemukan jodoh yang terbaik pula.
Story	Ada kalimat pengantar dengan kalimat nasihat di awal elemen data yang ditemukan dari teks di atas.

## a) Lead

Tema tersebut dibahas dalam video berjudul ‘Pesan Untuk Jombloan Jomblowati’. Sedangkan lead, ialah sebuah pengantar untuk menjelaskan bahwa untuk mendapatkan jodoh yang baik maka sudah seharusnya kita juga bersikap baik, meningkatkan kualitas diri, serta terus memperbaiki diri.

## b) Story

Penjelasan pada video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” dimulai dengan keresahan para kalangan muda yang belum menemukan jodohnya. Banyak dari mereka yang bertanya-tanya seperti apakah jodoh mereka nantinya. Kemudian pada bagian berikutnya dijelaskan bagi mereka yang belum bertemu dengan jodohnya harus terus menjadi orang baik, memperbaiki diri, dan juga meningkatkan kualitas diri agar bisa menjadi wasilah untuk kita menemukan jodoh yang terbaik.

## 3. Struktur Mikro

## a) Semantik

## 1) Latar

Video pesan yang disampaikan oleh Gus Rifqil dalam video berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” berasal dari hal-hal yang sering terjadi di dunia modern. Dimana banyak remaja khawatir tentang siapa siapa dan bagaimana jodoh mereka nantinya. Postingan video tersebut menggunakan latar cerita kontemporer, karena pengambilan gambar dilakukan didalam ruangan.

## 2) Detail

Pada isi video tersebut dijelaskan bahwa jika ingin mendapat jodoh yang baik maka kita harus terus menjadi orang yang baik, sebagaimana tertuang didalam firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nur ayat 26:

الْحَيِّثُ لِلْحَيِّثِ وَالْحَيِّثُونَ لِلْحَيِّثَاتِ  
 وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ  
 مَبْرُؤُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ



Artinya : “Wanita yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik, dan laki-laki yang tidak baik untuk wanita yang tidak baik pula. Wanita yang baik untuk lelaki yang baik dan lelaki yang baik untuk Wanita yang baik”.<sup>4</sup>

Ayat al-quran diatas tentu berkaitan dengan pesan yang disampaikan oleh Gus Rifqil, bahkan sudah tertulis dengan jelas bahwa pada wanita yang baik untuk laki-laki yang baik, dan sebliknya.

### 3) Maksud

Maksud dalam video “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id ialah bagi teman-teman yang belum menemukan jodohnya, jangan berhenti untuk terus memperbaiki diri dan teruslah menjadi orang baik agar kita bisa mendapatkan jodoh yang baik.

### 4) Sintaksis

#### a) Bentuk Kalimat

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

“Yang pertama, jangan berhenti untuk memperbaiki diri, tetaplah menjadi orang yang baik karena dengan memperbaiki kualitas diri, dengan

<sup>4</sup> Q.S An-Nur: 26.

*mencoba lebih baik lagi itu akan menjadi sarana, akan menjadi wasilah agar kita menemukan jodoh yang terbaik pula.”*

Potongan kalimat yang digunakan diatas merupakan bentuk kalimat nasihat.

b) Koherensi

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Silahkan yang dipondok ngaji yang sregap, yang sekolah belajar yang sungguh-sungguh agar nanti ketika jodoh itu tiba kita benar-benar sudah siap karena semua orang pasti akan menikah ketika sudah ketemu dengan jodohnya, jadi bukan kapan nikahnya tapi memang ketika sudah benar-benar siap dan sudah ketemu jodohnya”.*

Kata hubung “agar” yang terdapat pada kalimat diatas digunakan untuk menjelaskan tujuan dari suatu kejadian. Sehingga memberi kesan bahwa jika kita terus menjadi orang baik dan terus memperbaiki diri, suatu saat nanti jika kita sudah dipertemukan dengan jodoh kita, kita sudah benar-benar siap untuk menyambutnya.

c) Kata Ganti

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Dengan mencoba lebih baik lagi itu akan menjadi sarana, akan menjadi wasilah agar kita menemukan jodoh yang terbaik pula.”*



Pada kalimat diatas terdapat sebuah kata ganti “wasilah”. Dalam kehidupan sehari-hari, kata wasilah jarang digunakan untuk menyampaikan suatu hal kecuali dalam keadaan tertentu. Pada umumnya kata yang biasa digunakan adalah ikatan, kaitan, perhubungan dan lain sebagainya.

#### 5) Stalistik

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat kalimat :

*“Jadi, terlepas ada maqolah mengatakan jodoh itu kadang cerminan diri, jodoh itu kadang juga pelengkap diri, mungkin kita akan ditemukan salah satunya atau mungkin dua-duanya.”*

Dalam video tersebut, Gus Rifqil sering mengucapkan kata “jodoh”. Dalam hal ini, kata “jodoh” memiliki arti tersendiri.

#### 6) Retoris

##### a) Grafis

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Tetaplah menjadi orang yang baik.”*

Pada kalimat diatas dapat diketahui bahwa yang ditekankan adalah hal positif untuk tetap menjadi orang baik, dengan terus menjadi orang baik kelak kita juga akan dikelilingi oleh orang-orang baik.

##### b) Metafora

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Jadi, terlepas ada maqolah mengatakan jodoh itu kadang cerminan diri, jodoh itu kadang juga*

*pelengkap diri, mungkin kita akan ditemukan salah satunya atau mungkin dua-duanya.”*

Dalam kalimat diatas ada kata ‘maqolah’, dalam Islam maqolah bisa diartikan sebagai serangkaian kata-kata mutiara atau kata-kata motivasi (ilmu kalam), hal tersebut bisa dikatakan sebagai pembenar mengenai gagasan untuk mendapatkan jodoh yang baik.

#### **b. Kognisi Sosial**

Dalam video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” yang ingin disampaikan oleh Gus Rifqi ialah bagaimana caranya mendapatkan jodoh yang baik, sebagian orang yang masih jomblo sering merasa risau dan sering mempertanyakan bagaimanakah jodoh mereka nantinya, apakah mereka orang yang baik atau bukan. Hal ini menggambarkan realita yang terjadi dalam kehidupan saat ini. Padahal sudah jelas tertulis dalam al-Qur’an, jika kita ingin mendapatkan jodoh yang baik maka kita juga harus menjadi orang baik. Maka dari itu, pihak NU Online membuat konten video di *instagram* yang disampaikan oleh Gus Rifqi agar pesan dakwah tersebut bisa tersampaikan dengan baik, karena sebagian besar pengguna *instagram* adalah para remaja.

#### **c. Analisis Sosial**

Pihak NU Online membuat konten dakwah yang berkaitan dengan jodoh, dari video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” dapat dilihat sisi negatifnya yaitu banyak remaja yang menjemput jodohnya melalui hal yang tidak baik atau bisa disebut pacaran. Padahal sudah jelas bahwa dalam Islam tidak ada istilah pacaran. Sedangkan jika dilihat dari sisi positif, Gus Rifqi memberi pesan dan juga mengajak para remaja yang masih jomblo untuk terus menjadi orang baik dan terus meningkatkan kualitas diri.

Analisis konten dakwah akun @nuonline\_id pada video yang berjudul “Pesan Untuk Jombloan Jomblowati” menunjukkan bahwa Gus Rifqi ingin

membuka dan memberikan perspektif baru kepada masyarakat, terutama orang muda tentang hubungan. Karena seorang jomblo sering menjadi bahan ejekan, bahkan jika itu hanya lucu.

## 2. Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam

Audio: “Dalam al-Qur’an sendiri ada anjuran yang untuk sesungguhnya adalah kemaslahatan bersama, yakni tepatnya surah an-nur ayat 31 yang mana dalam tafsir munir disitu disebutkan bahwasannya perempuan itu memiliki anjuran untuk menutup aurat serta menjaga dirinya, termasuk menjaga diri itu adalah menjaga kemaluannya yang mana beserta juga adanya kewajiban bagi lawan jenisnya untuk menjaga pandangan ataupun *ghadhdhul bashar*. Karena *ghadhdhul bashar* itu adalah awal, awal dari cara untuk menjaga diri ataupun awal dari cara menjaga kemaluan. Sehingga anjuran itu harusnya satu paket, jika perempuannya ingin menjaga diri yakni dengan menutup aurat, memiliki rasa malu, yang laki-laknya juga harus memiliki kesadaran untuk menjaga pandangan, sehingga jika korelasi ini bisa menjadi sebuah harmoni yang mana akan menghasilkan sebuah kemaslahatan hidup bersama bagi laki-laki maupun perempuan, sama-sama nyaman karena sama-sama saling menjaga, sama-sama saling menjaga satu sama lain bagi diri sendiri terutama, begitu. Kemudian dalam kitab tasawuf, tepatnya *Minhajul ‘Abidin* yang disarahi oleh Syekh Ihsan Zampres Sirajut Tholibin itu disebutkan bahwa *nahdlor* pun itu adalah cikal bakal dari banyaknya keinginan, sehingga jika seseorang itu ingin menyidikitkan keinginan maka hendaknya sedikitkanlah melihat. Kemudian kita kembali lagi pada konsep *ghadhdhul bashar*, *ghadhdhul bashar* disini seharusnya tapi tidak bisa dimaknai secara tekstual saja, menundukkan pandangan berarti menghadap kebawah gitu, tidak seperti itu. Jadi, menundukkan pandangan ini harus dimaknai secara tekstual ataupun kontekstual. Karena kalau misalnya menundukkan pandangan tapi kita sedang ada di negara barat misalnya, bawahannya mereka itu lebih berbahaya sehingga kita ini memaknai ayat itu harus secara kontekstual juga. Menundukkan pandangan dalam artian tidak banyak melihat,

sejalan dengan prinsip tasawuf, jika orang ingin menyidikitkan keinginan maka sedikitkanlah melihat hal-hal yang bisa memicu keinginan tersebut. Itu adalah cara yang *mu'tabarah* dari syariat”.

#### a. Teks

##### 1) Struktur Makro (Tematik)

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id menyampaikan sebuah pesan mengenai batasan menjaga pandangan dalam agama Islam, video tersebut diunggah dengan menggunakan caption:

*“Ayo, matanya dijaga bestie! Yang belum menikah dijaga, apalagi yang sudah menikah harus lebih dijaga pandangan matanya. Yuk, simak nasehat dari Ning @imaz.\_berikut!”*

Pada teks diatas dijelaskan bahwa kita harus menjaga pandangan mata, karena dalam Islam menjaga pandangan sangat dianjurkan terutama bagi yang sudah menikah. Teks tersebut merupakan sebuah nasihat terutama untuk kalangan muda agar lebih menjaga pandangannya.

##### 2) Superstruktur (Skematik)

Sebagai hasil dari komponen ini, penulis menemukan informasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam**

Judul	Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam
Lead	Dalam al-quran sendiri ada anjuran yang untuk sesungguhnya adalah kemaslahatan bersama, yakni tepatnya surah an-nur ayat 31 yang mana dalam tafsir munir disitu disebutkan bahwasannya perempuan itu memiliki anjuran untuk menutup aurat serta menjaga dirinya, termasuk menjaga diri itu adalah menjaga kemaluannya yang mana beserta juga adanya kewajiban

	bagi lawan jenisnya untuk menjaga pandangan ataupun <i>ghadhdhul bashar</i> .
Story	Dalam elemen data ini, yang diambil dari teks di atas (lead), terdapat kalimat pengantar yang berisi petunjuk dan nasihat.

a) Lead

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” lead pada teks diatas menjelaskan bahwa seorang perempuan diharuskan untuk menjaga pandangannya, menutup aurat serta menjaga kemaluannya. Hal tersebut seharusnya sudah jelas untuk dilaksanakan namun dengan perkembangan zaman saat ini banyak yang menganggap bahwa hal tersebut bukanlah hal yang serius.

b) Story

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” dimulai dengan banyaknya perempuan yang tidak menjaga pandangannya, mengumbar aurat, bahkan sebagian dari mereka banyak yang tidak tahu malu. Kemudian pada bagian berikutnya dijelaskan kalimat pendukung bahwa seorang perempuan hendaknya menjaga pandangannya, menutup auratnya dan menjaga kemaluannya, contohnya, dengan menyebutkan ayat al-quran yang menyatakan bahwa menjaga pandangan adalah wajib.

3) Struktur Mikro

a) Semantik

1) Latar

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id pesan yang disampaikan diambil dari realita masa kini. Hal ini dikarenakan semakin banyak perempuan-perempuan yang tidak menjaga pandangan mereka, mengumbar auratnya, serta tidak tahu

malu. Adapun untuk pengambilan video dilakukan didalam ruangan.

## 2) Detail

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id menjelaskan bahwa seorang perempuan diwajibkan untuk menjaga pandangannya serta menjaga kemaluannya. Dalam video tersebut Ning Imaz menyebutkan Surah An-Nur ayat 31 untuk mempertegas pesan yang disampaikan, yang artinya:

*“Katakanlah kepada wanita yang beriman: hendaklah mereka menjaga pandangannya serta kemaluannya, dan jangan pula menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa terlihat darinya. dan hendaklah mereka menutupi dadanya dengan kudung kain dan jangan pula memperlihatkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara lelaki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, perempuan islam, budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung.”*

## 3) Maksud

Maksud dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id ialah sebagai seorang perempuan muslim hendaknya menutup aurat,



menjaga pandangan serta menjaga kemaluan. Karena dalam agama Islam hal tersebut merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan setiap perempuan muslim.

#### 4) Sintaksis

##### a) Bentuk Kalimat

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” terdapat sebuah kalimat:

*“Dalam al-quran sendiri ada anjuran yang untuk sesungguhnya adalah kemaslahatan bersama, yakni tepatnya surah an-nur ayat 31.”*

Potongan kalimat diatas merupakan sebuah penegasan pada judul terkait hal yang seharusnya dilakukan.

##### b) Koherensi

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Sehingga anjuran itu harusnya satu paket, jika perempuannya ingin menjaga diri yakni dengan menutup aurat, memiliki rasa malu, yang laki-lakinya juga harus memiliki kesadaran untuk menjaga pandangan.”*

Kata hubung “sehingga” yang terdapat pada kalimat diatas digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian yang disebabkan oleh suatu hal. Jika ada perempuan yang menutup auratnya serta memiliki rasa malu, maka hendaknya yang laki-laki juga harus ikut serta untuk menjaga pandangannya.

## c) Kata Ganti

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Karena ghadhdhul bashar itu adalah awal, awal dari cara untuk menjaga diri ataupun awal dari cara menjaga kemaluan.”*

Dalam kalimat diatas terdapat sebuah kata ganti “ghadhdhul bashar”. Kata tersebut jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan terdengar asing bagi mereka yang tidak pernah mendengarnya dan tidak pernah menuntut ilmu dipondok pesantren.

## 5) Stalistik

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Kemudian kita kembali lagi pada konsep ghadhdhul bashar.”*

Dalam video tersebut Ning Imaz banyak mengucapkan kata “ghadhdhul bashar”. Kata ghadhdhul bashar memiliki arti sebagai seorang muslim yang menundukkan pandangannya dari sesuatu yang haram yang tidak dapat dia lihat.

## 6) Retoris

## a) Grafis

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

*“Perempuan itu memiliki anjuran untuk menutup aurat serta menjaga dirinya.”*

Pada kalimat diatas hal yang ditekankan adalah mengenai kewajiban

seorang perempuan muslim untuk menutup aurat dan menjaga dirinya dari suatu perkara yang haram.

b) Metafora

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat :

“*Yakni tepatnya surah an-nur ayat 31.*”

Dalam potongan kalimat diatas terdapat sebuah ayat al-quran berupa surah an-nur ayat 31, di mana Ning Imaz menggunakan ayat tersebut sebagai pembenar tentang konsep bahwa seorang perempuan muslim harus menjaga diri, menutup aurat, dan memiliki rasa malu.

**b. Kognisi Sosial**

Video yang berjudul “Cara Menjaga Pandangan Mata Dalam Islam” Ning Imaz menyampaikan bahwa sebagai seorang perempuan muslim sudah seharusnya untuk melaksanakan kewajibannya yaitu menutup aurat, menjaga diri, menjaga pandangannya dan memiliki rasa malu. Bukan dengan bangganya tebar pesona sana sini, cari perhatian, bahkan sampai pamer aurat. Realitanya saat ini banyak remaja yang tidak menjaga pandangannya, terlihat sangat biasa dilakukan padahal hal tersebut bukan sesuatu yang harus dimaklumi. Selain itu sebagian dari mereka juga kerap memamerkan auratnya di media sosial khususnya *instagram*. Menjaga pandangan sangat dianjurkan dalam agama Islam, terlebih bagi seorang perempuan muslim tetapi di zaman sekarang ini banyak dari mereka yang menyepelekan hal tersebut.

**c. Analisis Sosial**

Fenomena *hafat* dan *urot* ialah sebuah fenomena dimana mereka yang berpakaian tetapi justru mempertontonkan aurat mereka. Tidak menutup aurat dan tidak menjaga pandangan merupakan salah satu

perbuatan dosa karena telah melanggar perintah Allah Swt. dan terjerumus pada godaan setan. Akan tetapi, masyarakat saat ini menganggap bahwa tidak menutup aurat dan tidak menjaga pandangan adalah hal yang biasa, padahal hal itu termasuk kewajiban yang harus dilakukan setiap perempuan muslim. Realita saat ini banyak kalangan muda yang dengan bangganya memamerkan auratnya dan tidak menjaga pandangnya. Pembicaraan tentang batasan aurat, etika bergaul, dan persyaratan untuk mempertahankan pandangan antara laki-laki dan perempuan harus lebih ditekankan lagi di tengah maraknya kasus pelecehan seksual dan pergaulan bebas. Karena banyak pelanggaran disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang etika pergaulan, seperti kecerobohan perempuan dalam menjaga aurat dan kecerobohan laki-laki dalam menjaga pandangan.<sup>5</sup> Melalui video tersebut Ning Imaz ingin membuka pandangan masyarakat mengenai pentingnya menjaga pandangan dan menutup aurat. Karena ciri-ciri orang yang beriman dan mempunyai akhlak yang mulia ialah mereka yang senantiasa menjaga matanya (tidak jelalatan), tidak melihat kemana-mana terutama pada yang bukan mahramnya.

### 3. Cara Menjaga Diri Dari Maksiat

Audio : “Saya inginlah keseharian kita yang awam, yang apa itu harus cari backup-an hadis, supaya semua keseharian kita itu ada apa ? sanad. Misalnya sampean kalau malam itu nggak bisa tidur, tahajud nggak, witr nggak, muthola’ah nggak, tapi lihatlah itu sebagai *tarkul mas’ahi*. Alhamdulillah, malam ini saya nggak zina, nggak mencuri, nggak dugem, supaya kamu tetap syukur sama Allah Swt. *Idhmaminmubakhin illawayatakhakhokhu bihi tarkukharomima*, setiap mubah yang kita lakukan pasti disaat itu ada haram yang kita tinggalkan. Makannya dulu, banyak orang-orang saleh yang semaleman bercanda saja,

---

<sup>5</sup> M Tatam Wijaya, “Panduan Islam Tentang Pandangan Ke Lawan Jenis” (Jatim: jatim.nu.or.id 2021) <https://jatim.nu.or.id/keislaman/panduan-islam-tentang-pandangan-ke-lawan-jenis-2m17B>

bercanda sampe pagi. Bukan karena ingin urakan nggak, karena mengalahkan setan. Malam itu godaan mungkin ingin mengintip siapa masih kuat sekali, ingin nonton siapa itu kuat sekali, terus setan dilawan dengan bercanda. Ternyata setelah bercanda asik tau-tau pagi dangdutannya selesai, itu setan bisa stroke melawan orang alim yang seperti ini karena nilainya *tarkul ma'ashi*, meskipun dengan cara bercanda.

#### a. Teks

##### 1. Struktur Makro (Tematik)

Video dakwah yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” pada akun @nuonline\_id tema yang digunakan adalah maksiat. Video tersebut diunggah dengan menggunakan caption :

“*Tips dan cara menjaga diri dari maksiat dari Gus Baha’.*”

Pada teks diatas dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk menyimak sebuah video yang didalamnya mengandung sebuah pesan dakwah mengenai cara menjaga diri dari maksiat yang disampaikan langsung oleh Gus Baha’.

##### 2. Superstruktur (Skematik)

Pada elemen ini penulis menemukan data sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Cara Menjaga Diri Dari Maksiat**

Judul	Cara Menjaga Diri Dari Maksiat
Lead	Saya inginlah keseharian kita yang awam, yang apa itu harus cari backup-an hadis, supaya semua keseharian kita itu ada apa ? sanad. Misalnya sampean kalau malam itu nggak bisa tidur, tahajud nggak, witr nggak, muthola’ah nggak, tapi lihatlah itu sebagai <i>tarkul mas’ahi</i> .
Story	Pada elemen ini data yang ditemukan dari teks (lead) terdapat uraian mengenai perintah atau nasihat, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan-penjelasan yang lebih rinci mengenai nasihat tersebut.

## a) Lead

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” lead pada teks diatas sebagai kalimat pengantar menjelaskan bahwa sebagai orang awam, agar kehidupan sehari-hari kita itu ada sanadnya maka harus ada backup-an hadis.

## b) Story

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” bermula dari banyaknya kalangan muda yang melakukan maksiat. Padahal dalam Islam sudah jelas bahwa perbuatan maksiat termasuk ke dalam dosa besar.

## 3. Struktur Mikro

## a) Semantik

## 1) Latar

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” Pesan tersebut berfokus pada masa kini, saat banyak remaja mengikuti nafsunya sehingga melakukan perbuatan buruk. Adapun untuk pengambilan video dilakukan didalam ruangan, didalam sebuah acara yang bisa dikatakan sebagai pengajian.

## 2) Detail

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” Gus Baha’ sebagai komunikator yang menyampaikan pesan kepada remaja yang sebagian besar lebih memprioritaskan perbuatan dosa daripada perintah Allah Swt.

## 3) Maksud

Maksud pesan video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” adalah menggambarkan realita saat ini bahwa banyak yang lebih mementingkan mengikuti hawa nafsunya daripada mengikuti perintah Allah Swt.



## b) Sintaksis

## 1) Bentuk Kalimat

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” terdapat sebuah kalimat :

*“Misalnya sampean kalau malam itu nggak bisa tidur, tahajud nggak, witr nggak, muthola’ah nggak, tapi lihatlah itu sebagai tarkul mas’ahi.”*

Potongan kalimat diatas merupakan bentuk kalimat nasihat.

## 2) Koherensi

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” terdapat sebuah kalimat :

*“Alhamdulillah, malam ini saya nggak zina, nggak mencuri, nggak dugem, supaya kamu tetap syukur sama Allah Swt.”*

Kata hubung “supaya” yang terdapat pada kalimat diatas digunakan untuk menjelaskan tujuan dari suatu kejadian yang disampaikan oleh komunikator.

## 3) Kata Ganti

Dalam video yang erjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” terdapat sebuah kalimat :

*“Saya inginlah keseharian kita yang awam.”*

Kalimat di atas mengandung kata “awam”. Kata awam biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.. Kata awam sendiri memiliki arti sebagai orang yang tidak memiliki kualifikasi dalam profesi yang diberikan atau tidak memiliki pengetahuan atau keahlian dari subyek tertentu.

## c) Statistik

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” terdapat sebuah kalimat :

*“Bukan karena ingin urakan nggak, karena mengalahkan setan.”*

Pada kalimat diatas Gus Baha’ sering mengucapkan kata “setan”. Dalam hal ini kata “setan” memiliki arti tersendiri.

## d) Retoris

## 1) Grafis

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” terdapat sebuah kalimat:

*“Saya inginlah keseharian kita yang awam, yang apa itu harus cari backup-an hadis, supaya semua keseharian kita itu ada apa ? sanad.”*

Pada kalimat diatas kalimat yang ditekankan adalah perintah untuk mencari backup-an hadis dalam kehidupan kita sehari-hari agar dalam keseharian kita ada sanad-nya.

## 2) Metafora

Dalam video yang berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” pada akun @nuonline\_id terdapat sebuah kalimat:

*“Misalnya sampean kalau malam itu nggak bisa tidur, tahajud nggak, witr nggak, muthola’ah nggak, tapi lihatlah itu sebagai tarkul mas’ahi.”*

Kalimat di atas mengandung ungkapan. Frase ini digunakan oleh Gus Baha’ sebagai panduan untuk memahami pesan maksiat.

**b. Kognisi Sosial**

Dalam video tersebut Gus Baha’ menyampaikan bahwa ada banyak cara yang dapat dilakukan agar kita tidak melakukan maksiat. Di zaman sekarang ini semakin banyak remaja yang masuk ke dalam lembah dosa,

mereka melakukan maksiat seolah-olah tidak akan mendapatkan balasan dari perbuatan yang telah dilakukannya tersebut. Ini merupakan gambaran dari realita saat ini khususnya di kalangan remaja dimana banyak orang yang melakukan maksiat daripada menjalankan perintah Allah Swt., maka dari itu melalui video tersebut Gus Baha' menyampaikan sebuah pesan dakwah mengenai cara agar diri kita tidak melakukan maksiat.

### c. Analisis Sosial

Masyarakat percaya bahwa berbuat dosa adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah karena menghasilkan dosa. Setiap godaan selalu ada penawarnya, setiap ujian selalu ada jalan keluarnya. Tergantung jiwa kita lebih memilih untuk condong kemana. Di zaman sekarang ini, perbuatan maksiat telah merajalela, maksiat sudah menjadi hal biasa. Dalam hal ini Gus Baha' ingin mengajak kalangan remaja untuk tidak melakukan maksiat lagi, dalam video tersebut Gus Baha' memberikan sebuah tips agar kita tidak melakukan maksiat karena hal itu merupakan perbuatan yang tidak baik.

Video yang sudah dianalisis berjudul “Cara Menjaga Diri Dari Maksiat” menganjurkan para remaja agar bisa lebih menjaga dirinya dan tidak mudah terjerumus ke dalam lembah dosa. Realitanya saat ini banyak kalangan muda yang melakukan maksiat dengan mudahnya, seluruh manusia pasti memiliki dosa sehingga tidak heran jika manusia sulit untuk menghindarkan diri dari kemaksiatan. Melalui video tersebut Gus Baha' ingin mengingatkan bahwa kita masih bisa menjaga diri kita dari maksiat selagi kita mau berusaha untuk tidak melakukannya.

## 4. Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri di Medsos

Audio : “Bagaimana dia menghargai dirinya sendiri di media sosial, ini sangat penting, bagaimana dia menunjukkan kualitasnya, jangan hanya menunjukkan eh saya cantik loh, jangan hanya itu. Ini kalau anak-anak ini

sangat penting untuk diarahkan ke situ, selain dia juga menjaga etika, etika agar dia tidak terlalu vulgar, terlalu loss dengan lawan jenis, itu bagi saya penting ya. Minimal kalau yang punya suami yang sebenarnya dia nggak ada niat selingkuh setidaknya dia ada rem, tapi kalau yang lajang, jomblo-jomblo wah ini ada bahaya lain. Ini yang ada, jadi bagaimana dia beretika, bagaimana dia menampilkan kualitas, yang saya bilang itu, jadi tampilan. Kalau mau menampilkan kualitas kan tentu saja dia harus belajar, kalau nggak belajar ya mana bisa menampilkan kualitas. Jadi bagaimana media sosial itu diisi dengan sesuatu yang berkualitas, harus belajar terus. Yang pertama memang belajar, santri itu ngapain kalau nggak belajar tetapi kemudian ketika misalnya dia liburan, main media sosial, pastikan beretika, kemudian tampilkan kualitas”.

#### a. Teks

##### 1. Struktur Makro (Tematik)

Video dakwah yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” diunggah dengan menggunakan caption:

*“Kecantikan fisik akan tergerus waktu, tapi nilai wanita tak hanya dari kecantikan fisiknya. Medsos bisa menjadi dua mata pisau, tergantung bagaimana kita memanfaatkannya. Kenali dirimu, hargai dirimu, akhlak yang baik akan membentuk citra diri yang abadi.”*

Pada teks diatas dijelaskan bahwa cantik fisik akan habis seiring dengan berjalannya waktu, tetapi nilai seorang perempuan tidak hanya dilihat dari fisiknya saja. Media sosial bisa saja jadi boomerang buat kita jika kita tidak menggunakannya dengan baik.

##### 2. Superstruktur (Skematik)

Sebagai hasil dari komponen ini, penulis menemukan informasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri**  
**di Medsos**

Judul	Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos
Lead	Bagaimana dia menghargai dirinya sendiri di media sosial, ini sangat penting, bagaimana dia menunjukkan kualitasnya, jangan hanya menunjukkan eh saya cantik loh, jangan hanya itu.
Story	Pada elemen ini data yang ditemukan dari teks (lead) terdapat uraian mengenai pesan untuk menghargai dirinya sendiri.

a) Lead

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” lead pada teks diatas sebagai kalimat pengantar yang menjelaskan bahwa diri kita sangat berharga, penting untuk menghargai diri kita sendiri terlebih dalam sosial media. Bukan hanya menunjukkan kecantikan tapi tunjukkanlah kualitas diri yang kalian punya.

b) Story

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” bermula dari banyaknya perempuan yang tidak menghargai dirinya sendiri, terlebih di media sosial.

3. Struktur Mikro

a) Semantik

1) Latar

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” Pesan yang disampaikan berkaitan dengan situasi saat ini di mana banyak remaja perempuan tidak menghargai dirinya sendiri, terlebih di media sosial. Adapun pengambilan

video dilakukan didalam ruangan, Menurut penulis, pesan yang disampaikan Ning Dahlia tidak terkait dengan latar pengambilan video.

## 2) Detail

Pada sebuah video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” Ning Dahlia menyampaikan sebuah pesan untuk para perempuan agar lebih menghargai dirinya sendiri, terutama dalam media sosial.

## 3) Maksud

Maksud pesan video tersebut adalah menjelaskan realita saat ini dimana banyak perempuan yang tidak menghargai dirinya sendiri.

### b) Sintaksis

#### 1) Bentuk Kalimat

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat :

*“Selain dia juga menjaga etika, etika agar dia tidak terlalu vulgar, terlalu loss dengan lawan jenis.”*

Bentuk kalimat diatas merupakan kalimat nasihat agar kita lebih menjaga etika Ketika menggunakan sosial media.

#### 2) Koherensi

Dalam video berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat :

*“Santri itu ngapain kalau nggak belajar tetapi kemudian ketika misalnya dia liburan, main media sosial, pastikan beretika, kemudian tampilkan kualitas”.*

Kata hubung “kemudian” yang terdapat pada kalimat diatas digunakan untuk menjelaskan suatu urutan dari satu ornamen ke ornamen lain atau antar kalimat dan paragraf.



### 3) Kata Ganti

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat :

*“Selain dia juga menjaga etika, etika agar dia tidak terlalu vulgar.”*

Pada kalimat diatas terdapat kata “vulgar”. Dalam kehidupan sehari-hari kata vulgar kadang bisa saja digunakan tergantung situasi dan kondisi.

### c) Stalistik

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat:

*“Kalau mau menampilkan kualitas kan tentu saja dia harus belajar, kalau nggak belajar ya mana bisa menampilkan kualitas.”*

Pada kalimat diatas Ning Dahlia sering mengucapkan kata “kualitas”. Dalam hal ini “kualitas” memiliki arti tersendiri.

### d) Retoris

#### 1) Grafis

Pada video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat :

*“Bagaimana dia menunjukkan kualitasnya, jangan hanya menunjukkan eh saya cantik loh, jangan hanya itu.”*

Kalimat sebelumnya menekankan pentingnya menunjukkan kualitas diri daripada hanya menunjukkan kecantikan fisik, yang sifatnya sementara.

#### 2) Metafora

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” terdapat sebuah kalimat :

*“Kalau mau menampilkan kualitas kan tentu saja dia harus belajar, kalau nggak belajar ya mana bisa menampilkan kualitas.”*

Ning Dahlia mengucapkan petuah dalam kalimat di atas. Petuah tersebut dimaksudkan untuk menegaskan bahwa kita perlu belajar terus jika kita ingin menunjukkan kualitas.

#### **b. Kognisi Sosial**

Dalam video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” Ning Dahlia menyampaikan bahwa kita harus mempunyai etika, memperlihatkan bahwa kita mempunyai kualitas diri bukan hanya cantik fisik saja. Realitanya saat ini banyak kaum perempuan yang tidak menghargai dirinya sendiri, dalam artian sering mengumbar auratnya di kehidupan nyata dan di media sosial. Melalui video dakwah yang disampaikan oleh Ning Dahlia dengan tema menghargai diri sendiri diharapkan para perempuan agar lebih bisa meningkatkan kualitas dirinya serta lebih menghargai dirinya sendiri baik didunia nyata maupun di sosial media.

#### **c. Analisis Sosial**

Analisis konten dakwah akun @nuonline\_id yang disampaikan oleh Ning Dahlia pada video yang berjudul “Pentingnya Wanita Menghargai Dirinya Sendiri Di Medsos” menunjukkan bahwa Ning Dahlia ingin mrngkritisi dan membuka kembali pikiran para kalangan muda terkhusus kaum perempuan mengenai pentingnya menghargai diri kita sendiri. Karena pada realitanya dengan menghargai diri sendiri kita akan mengetahui apa yang menjadi kemampuan kita. Selain itu menghargai diri sendiri akan memberikan pandangan yang positif terhadap apa yang kita miliki.